

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA KEUANGAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN  
MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2017-2021**

**Gita Tri Amelia Putri, Ketut Sunarta, Asep Alipudin, May Mulyaningsih**

Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

e-mail: [gita3ameliaputri@gmail.com](mailto:gita3ameliaputri@gmail.com)

**Abstrak**

Nilai perusahaan adalah salah satu faktor terpenting bagi seorang investor, karena merupakan indikator pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memperhatikan faktor keuangan dan faktor non keuangan diyakini memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis, dengan jenis penelitian verifikatif. Penelitian ini bersumber dari data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga CSR belum bisa menjadi faktor non keuangan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan yang diproksikan dengan DAR dan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti DAR dan ROA menjadi faktor keuangan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, tingginya DAR dan ROA akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: CSR, kinerja keuangan, nilai perusahaan

---

**Abstract**

*Firm value is one of the most important factors for an investor, because it is a market indicator to assess the company as a whole. The long-term goal of a company is to maximize the value of the company. Companies that pay attention to financial and non-financial factors are believed to have high corporate value. The purpose of this research is to analyze the effect of corporate social responsibility and financial performance on company value in oil and gas mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The research method used is explanatory survey namely a method that aims to test the hypothesis, with the type of verification research. This research is sourced from secondary data. The analytical method used in this research is descriptive quantitative analysis using descriptive statistical tests, classical assumption tests and hypothesis testing. The results of this study indicate that CSR has no effect on firm value, so CSR cannot yet be a non-financial factor that can increase firm value. Meanwhile, the financial performance proxied by DAR and ROA has an effect on firm value, which means that DAR and ROA are financial factors that can increase firm value, high DAR and ROA will increase firm value.*

*Keywords: CSR, financial performance, firm value*

## PENDAHULUAN

Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang jelas, tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Gumelar, 2018). Menurut Ralina dan Prasetyo (2020) prospek perusahaan yang akan datang dapat tercermin dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh faktor keuangan dan faktor non keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang memperhatikan kedua faktor tersebut, diyakini mempunyai nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang hanya memperhatikan satu faktor saja. Faktor non keuangan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan salah satunya yaitu *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, apabila *corporate social responsibility* disajikan secara lengkap dalam laporan tahunan maka perusahaan akan mempunyai nilai tambah bagi para pemegang saham dan *stakeholder* (pemangku kepentingan). Selain itu kinerja keuangan menjadi salah satu faktor keuangan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang melimpah, salah satu sektor industri terbesar di Indonesia adalah sektor pertambangan. Terdapat kasus pertambangan minyak dan gas bumi di Indonesia yaitu pada Tangguh LNG yang dioperasikan oleh BP Berau Ltd yang berada di Teluk Bintuni Papua Barat, keberadaan pertambangan minyak dan gas di Teluk Bintuni menimbulkan masalah, diantaranya banyak rumah warga yang miring akibat getaran aktivitas migas, warga sekitar susah mendapatkan air bersih dan listrik hidup dalam rentang waktu terbatas. Setiap industri wajib untuk membuat AMDAL sebelum melakukan kegiatan usaha, AMDAL adalah analisis mengenai dampak lingkungan hidup. Namun BP Berau Ltd dalam pembuatan AMDAL seringkali bermasalah sehingga masyarakat meminta keterangan tambahan kepada pihak kementerian lingkungan hidup dan kehutanan sehubungan dengan AMDAL mega proyek

migas LNG Tangguh. Dan pada 29 April 2022, masyarakat adat Suku Sebyar menerima dana kompensasi tahap pertama sebesar Rp16.2 miliar (Robin, Aurelia dan Alvian, 2022).

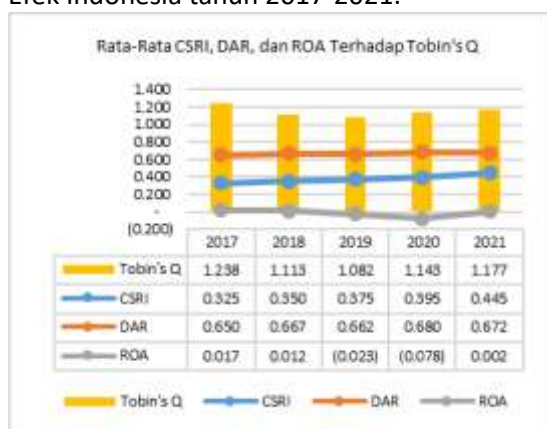
*Corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan hal yang wajib dilakukan di Indonesia, karena sudah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, *corporate social responsibility* sebagaimana yang termuat dalam Pasal 1 Ayat 3 berbunyi: "Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya". Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 Ayat 1 dijelaskan juga bahwa "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan" (Wati, 2019).

Khusus bagi perusahaan yang operasionalnya mengelola sumber daya alam (SDA) dalam hal ini minyak dan gas bumi, disebutkan dalam Undang-Undang Pasal 13 Ayat 3 (p), "Kontrak kerjasama sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1) wajib memuat paling sedikit ketentuan-ketentuan pokok yaitu: pengembangan masyarakat sekitarnya dan jaminan hak-hak masyarakat adat". Berdasarkan undang-undang tersebut, perusahaan yang operasionalnya terkait minyak dan gas bumi baik pengelola eksplorasi maupun distribusi, wajib melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat dan menjamin hak-hak masyarakat adat yang berada di sekitar perusahaan (Suryowati, 2022).

Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio solvabilitas (DAR) dan rasio profitabilitas (ROA). Rasio solvabilitas dikenal dengan nama rasio penggunaan dana pinjaman atau utang, suatu perusahaan harus memiliki dana dalam jumlah tertentu sehingga tersedia pada saat dibutuhkan,

untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan mempunyai pilihan sumber dana diantaranya sumber dana yang diperoleh dari modal sendiri dan dari pinjaman, namun sumber dana yang bersumber dari pinjaman harus dibatasi (Kasmir, 2019).

Suatu perusahaan memiliki berbagai tujuan, namun tujuan terpenting suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat menyejahterakan *stakeholder* serta dapat meningkatkan mutu produk. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan (Kasmir, 2019). Gambar berikut merupakan rata-rata CSR, DAR, ROA, dan Tobin's Q pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com), dan website resmi perusahaan, 2023

Gambar 1. Rata-Rata Tobin's Q, CSRI, DAR, dan ROA Pada Perusahaan Sub Sekor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi

Gambar di atas merupakan rata-rata CSRI, DAR, ROA dan Tobin's Q dari populasi perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Terlihat pada gambar bahwa nilai Tobin's Q mengalami keadaan yang fluktuasi, artinya nilai Tobin's Q tidak selalu naik tapi mengalami penurunan. Nilai CSRI pada

gambar terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun nilai Tobin's Q pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan, seharusnya jika nilai CSRI meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Tahun 2020 nilai DAR pada gambar mengalami kenaikan dan nilai Tobin's Q tahun 2020 juga mengalami kenaikan, menurut trend atau fenomena yang seharusnya nilai DAR yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Tahun 2020 nilai ROA mengalami penurunan, tetapi nilai Tobin's Q tahun 2020 mengalami kenaikan, berdasarkan fenomena yang seharusnya jika nilai ROA menurun maka nilai perusahaan pun akan mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fahrany (2021) menghasilkan simpulan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, didukung dengan penelitian Nurulloh (2018) yang menyatakan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Uria (2019) menyatakan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Fyfhy dan Murtanto (2022) menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh secara signifikan dengan arah yang negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aditya *et al.* (2021) dan Jati (2020) menghasilkan simpulan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Fyfhy dan Murtanto (2022), Ralina dan Prasetyo (2020), serta Jati (2020) menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Maksud penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan di antara variabel independen (*corporate social responsibility* dan kinerja keuangan) dengan variabel dependen (nilai perusahaan), menyimpulkan hasil penelitian mengenai hubungan antara variabel tersebut, serta

memberikan saran yang dapat menghilangkan penyebab timbulnya permasalahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) dan *return on total asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor sebelum melakukan keputusan investasi saham.

## KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan**

*Corporate social responsibility* adalah mekanisme suatu organisasi untuk mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam kegiatan operasional perusahaan dan interaksinya dengan *stakeholders*. Nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sebagian besar konsumen akan cenderung meninggalkan produk yang memiliki citra buruk atau berita negatif. Pelaksanaan CSR akan meningkatkan jumlah investor yang menanamkan saham pada perusahaan dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham dan laba perusahaan (Gumelar, 2018). *Corporate social responsibility* memengaruhi peningkatan nilai perusahaan karena CSR merupakan tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap *stakeholders* (Tiari, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Fahrany (2021) menghasilkan simpulan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, didukung dengan penelitian Nurulloh (2018) yang menyatakan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social*

*responsibility* dapat memberikan dampak positif untuk *stakeholder* dan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan, akibatnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Uria (2019) menyatakan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena informasi pengungkapan CSR yang belum lengkap dan detail, sehingga informasi CSR dipandang sebagai sesuatu yang merugikan bagi perusahaan, dan akibatnya nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

**H<sub>1</sub>: Corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### **Kinerja Keuangan (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio solvabilitas dapat dianggap sebagai pengukur risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan risiko investasi yang semakin tinggi pula. Perusahaan sebaiknya mencari sumber pendanaan internal terlebih dahulu daripada sumber pendanaan eksternal. Oleh karena itu, rasio solvabilitas yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan (Gumelar, 2018).

Penelitian Fyfy dan Murtanto (2022) menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh secara signifikan dengan arah yang negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, tingginya DAR akan menurunkan nilai perusahaan. Sebaliknya, rendahnya DAR akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aditya *et al.* (2021) dan Jati (2020) menghasilkan simpulan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya DAR dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena biaya bunga yang ditimbulkan dari penggunaan utang dapat mengurangi perhitungan pajak dan dapat menurunkan biaya pajak yang sesungguhnya.

**H<sub>2</sub>: Kinerja keuangan yang diproksikan dengan DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### Kinerja Keuangan (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan laba. Salah satu faktor yang menunjukkan peningkatan nilai perusahaan adalah adanya kenaikan laba bersih. Peningkatan laba bersih akan menyebabkan harga saham naik yang berarti juga adanya kenaikan dalam nilai perusahaan (Gumelar, 2018). Suatu perusahaan yang menjadikan laba sebagai tolok ukur keberhasilan akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan maksimal (Tiari, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Fyfy dan Murtanto (2022), Ralina dan Prasetyo (2020), serta Jati (2020) menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, tingginya ROA dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan. Dan sebaliknya rendahnya ROA akan menurunkan nilai perusahaan.

**H<sub>3</sub>: Kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probabilitas* kategori *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Berikut ini kriteria yang digunakan dalam penarikan sampel:

- 1) Perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu 2017-2021;
- 2) Perusahaan menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2017-2021;
- 3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2021.

Berdasarkan kriteria di atas, dari 18 populasi perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI, yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 5 perusahaan, yang terdiri dari PT AKR Corporindo Tbk (AKRA), PT Rukun Raharja Tbk (RAJA), PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS), PT Elnusa Tbk (ELSA), dan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI). Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan menggunakan alat uji statistik parametrik.

### Operasional Variabel

*Corporate social responsibility* dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy*. Dimana setiap item yang tidak diungkapkan oleh perusahaan diberi nilai 0 dan setiap item yang diungkapkan perusahaan diberi nilai 1. Berikut ini rumus perhitungan indeks CSR:

$$CSRI = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

CSRI : *Index corporate social responsibility* perusahaan

N : Jumlah item CSR (91 item GRI G4)

$\sum Xi$  : Jumlah item CSR yang diungkapkan perusahaan

Dalam penelitian ini kinerja keuangan dihitung menggunakan rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas menggunakan proksi DAR dan rasio profitabilitas menggunakan proksi ROA.

- Rumus untuk mencari DAR sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

- Rumus untuk mencari ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Tobin's Q, dengan rumus berikut ini:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{D}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

MVE : *Market Value of Equity (Closing price* × Jumlah saham beredar)

D : *Debt* (Total utang)

TA : Total aset

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Total perusahaan yang akan dijadikan sampel yaitu berjumlah 5 perusahaan, namun terdapat data yang *outlier* atau memiliki nilai yang ekstrim, sehingga menyebabkan data berdistribusi tidak normal yang ditemukan pada PT AKR Corporindo Tbk (AKRA), sehingga total sampel yang akan dianalisis datanya berjumlah 4 perusahaan. Tabel berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CSRI (X1)	20	.253	.462	.34595	.073442
DAR (X2)	20	.201	.737	.51945	.162933
ROA (X3)	20	.014	.092	.03215	.020324
Tobin's Q (Y)	20	.638	.931	.79635	.066851
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai terendah atau minimum variabel *corporate social responsibility* (CSR) dalam penelitian ini adalah 0,253. Nilai terendah diperoleh PT Rukun Raharja Tbk, yang artinya *corporate social responsibility* (CSR) paling kecil dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,253. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai tertinggi atau maksimum variabel *corporate social responsibility* (CSR) adalah 0,462. Nilai tertinggi diperoleh PT

Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, yang artinya *corporate social responsibility* (CSR) paling besar dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,462. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan rata-rata tingkat *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi adalah 0,34595, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,073442.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai terendah atau minimum variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) dalam penelitian ini adalah 0,201. Nilai terendah diperoleh PT Rukun Raharja Tbk, yang artinya *debt to asset ratio* (DAR) paling kecil dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,201. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai tertinggi atau maksimum variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) adalah 0,737. Nilai tertinggi diperoleh PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, yang artinya *debt to asset ratio* (DAR) paling besar dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,737. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan rata-rata tingkat *debt to asset ratio* (DAR) perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi adalah 0,51945, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,162933.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai terendah atau minimum variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return total on asset* (ROA) dalam penelitian ini adalah 0,014. Nilai terendah diperoleh PT Rukun Raharja Tbk dan PT Radiant Utama Interinsco Tbk, yang artinya *return total on asset* (ROA) paling kecil dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,014. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai tertinggi atau maksimum variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return total on asset* (ROA) adalah 0,092. Nilai tertinggi diperoleh PT Rukun Raharja Tbk, yang artinya *return total on asset* (ROA) paling besar dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,092. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan rata-rata tingkat *return total on asset* (ROA) perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi adalah

0,03215, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,020324.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai terendah atau minimum variabel nilai perusahaan (Tobin's Q) dalam penelitian ini adalah 0,638. Nilai terendah diperoleh PT Rukun Raharja Tbk, yang artinya nilai perusahaan (Tobin's Q) paling kecil dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,638. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai tertinggi atau maksimum variabel nilai perusahaan (Tobin's Q) adalah 0,931. Nilai tertinggi diperoleh PT Elnusa Tbk, yang artinya nilai perusahaan (Tobin's Q) paling besar dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,931. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan rata-rata tingkat nilai perusahaan (Tobin's Q) perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi adalah 0,79635, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,66851.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04879754
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.104
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,200 sehingga nilai signifikan > 0,05 (0,200 > 0,05). Jadi berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau dengan kata lain asumsi normalitas terpenuhi.

### Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.526	.084		6.255	.000		
CSRI (X1)	.082	.225	.090	.364	.721	.544	1.838
DAR (X2)	.303	.116	.738	2.605	.019	.415	2.410
ROA (X3)	2.649	.779	.805	3.398	.004	.593	1.686

a. Dependent Variable: Tobin's Q (Y)  
Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil multikolonieritas menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolonieritas. Hal ini dapat dilihat pada kolom *tolerance* nilai untuk variabel *corporate social responsibility* (X1) 0,544, kinerja keuangan yang diproksikan dengan DAR (X2) 0,415, kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (X3) 0,593, ketiga variabel tersebut memiliki nilai *tolerance*  $\geq 0,10$ . Sedangkan pada kolom VIF nilai untuk variabel *corporate social responsibility* (X1) 1,838, kinerja keuangan yang diproksikan dengan DAR (X2) 2,410, kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (X3) 1,686, nilai VIF dari seluruh variabel  $\leq 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolonieritas atau bebas multikolonieritas.

### Uji Autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 <sup>a</sup>	.467	.367	.053176	2.122

a. Predictors: (Constant), ROA (X3), CSRI (X1), DAR (X2)

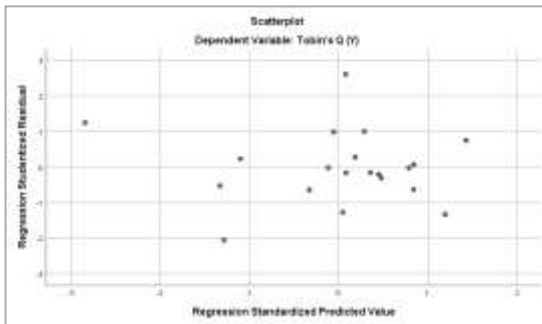
b. Dependent Variable: Tobin's Q (Y)

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas Durbin–Watson (k,n) jadi (3,20), k merupakan jumlah variabel independen dan n merupakan data observasi yang digunakan. Maka dalam tabel Durbin–Watson nilai du sebesar 1,6763 dan dl sebesar 0,9976, sedangkan nilai 4 – du sebesar 2,3237, dan Durbin–Watson (d) sebesar 2,122. Oleh karena itu, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin–Watson berada di antara  $1,6763 < 2,122 < 2,3237$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error				Beta
1	(Constant)	.526	.084		6.255	.000
	CSRI (X1)	.082	.225	.090	.364	.721
	DAR (X2)	.303	.116	.738	2.605	.019
	ROA (X3)	2.649	.779	.805	3.398	.004

a. Dependent Variable: Tobin's Q (Y)

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linier berganda menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Tobin's Q} = 0,526 + 0,082(\text{CSRI}) + 0,303(\text{DAR}) + 2,649(\text{ROA}) + e$$

Kesimpulan dari model persamaan regresi yang dihasilkan adalah nilai konstanta (a) sebesar 0,526. Nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu CSR, dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan DAR dan ROA bernilai 0, maka nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q akan memiliki nilai sebesar 0,526. Nilai koefisien CSRI yaitu sebesar 0,082, artinya jika variabel CSR mengalami peningkatan sebesar satu kali maka nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q akan mengalami kenaikan sebesar 0,082. Nilai koefisien DAR yaitu sebesar 0,303, artinya jika variabel DAR mengalami peningkatan sebesar satu kali maka nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q akan mengalami kenaikan sebesar 0,303. Nilai koefisien ROA yaitu sebesar 2,649, artinya jika variabel ROA mengalami peningkatan sebesar satu kali maka nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q akan mengalami kenaikan sebesar 2,649.

### Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 <sup>a</sup>	.467	.367	.053176

a. Predictors: (Constant), ROA (X3), CSRI (X1), DAR (X2)  
b. Dependent Variable: Tobin's Q (Y)

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Interpretasi dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas adalah nilai R dalam penelitian ini sebesar 0,684 yang artinya korelasi antara *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) serta *return on total asset* (ROA) sebesar 0,684. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen,



karena nilai R berada di antara 0,60 dan 0,799. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,467 atau 46,7%, yang artinya persentase dari pengaruh antara *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) serta *return on total asset* (ROA) adalah sebesar 46,7%, sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,367 atau 36,7%, yang artinya variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi dapat dijelaskan sebesar 36,7% oleh *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) serta *return on total asset* (ROA). *Adjusted R Square* digunakan karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu. Ukuran kesalahan prediksi (*Std. Error of the Estimate*) merupakan ukuran kesalahan prediksi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,053176, yang artinya kesalahan yang terjadi dalam memprediksi tingkat nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q yaitu sebesar 0,053176.

### Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik f)

Tabel 7. Hasil Uji Statistik f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.040	3	.013	4.676	.016 <sup>b</sup>
	Residual	.045	16	.003		
	Total	.085	19			
a. Dependent Variable: Tobin's Q (Y)						
b. Predictors: (Constant), ROA (X3), CSRI (X1), DAR (X2)						

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik f pada Tabel 4.13 di atas, didapatkan nilai f adalah sebesar 4,676. Sehingga  $4,676 > 4$  yang artinya pada uji parsial t akan ada salah satu atau semua variabel independen signifikan.

### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 8. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				Beta
(Constant)	.526	.084		6.255	.000	
1	CSRI (X1)	.082	.225	.090	.364	.721
	DAR (X2)	.303	.116	.738	2.605	.019
	ROA (X3)	2.649	.779	.805	3.398	.004
a. Dependent Variable: Tobin's Q (Y)						

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Interpretasi dari hasil uji statistik t pada tabel di atas adalah nilai signifikansi CSRI yaitu  $0,721 > 0,05$  yang artinya variabel *corporate social responsibility* (CSR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Nilai signifikansi *debt to asset ratio* (DAR) yaitu  $0,019 < 0,05$  yang artinya *debt to asset ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Nilai signifikansi *return on total asset* (ROA) yaitu  $0,004 < 0,05$  yang artinya *return on total asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

### Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh nilai koefisien CSRI sebesar 0,082 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun taraf signifikansi CSRI memiliki nilai 0,721 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,721 > 0,05$ ), sehingga *corporate social responsibility* (CSR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tidak sejalan dengan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 1 ditolak.

Pada uji statistik t variabel *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), sehingga besar kecilnya pengungkapan *corporate social responsibility* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan, oleh karena

itu pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) belum bisa menjadi indikator prioritas para investor atau *stakeholder* untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi ini belum mengungkapkan *corporate social responsibility* (CSR) secara lengkap dalam laporan tahunan dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 belum dilaksanakan dengan baik, sehingga *corporate social responsibility* (CSR) belum bisa menjadi faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), namun dalam penelitian Sari (2021) indikator CSR yang digunakan yaitu 78 item indeks semibering, berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan 91 item GRI G4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purawan dan Wirakusuma (2020) menyatakan hal yang sama yaitu *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), penelitian Purawan dan Wirakusuma (2020) menggunakan indikator CSR yang sama dengan penelitian ini yaitu 91 item GRI G4.

#### **Pengaruh Kinerja Keuangan (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh nilai koefisien DAR sebesar 0,303 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DAR maka akan meningkatkan nilai perusahaan, dan taraf signifikansi DAR memiliki nilai 0,019 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,019 < 0,05$ ), sehingga *debt to asset ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sejalan dengan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 2 diterima.

Pada uji statistik t menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DAR maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Tobin's Q). Sehingga penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan selama penggunaan utang memberikan manfaat dan tidak melebihi nilai optimal. Keputusan manajemen perusahaan dalam penggunaan utang merupakan sinyal yang diberikan bagi investor untuk menilai prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang baik akan memilih untuk menggunakan utang sebagai alternatif pendanaan dibandingkan dengan pendanaan dari ekuitas luar (Octaviany, Hidayat dan Miftahudin, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), dan berkesimpulan bahwa tingginya DAR dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena biaya bunga yang ditimbulkan dari penggunaan utang dapat mengurangi perhitungan pajak dan dapat menurunkan biaya pajak yang sesungguhnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jati (2020) menyatakan hal yang sama yaitu *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

#### **Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh nilai koefisien ROA sebesar 2,649 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan nilai perusahaan, dan taraf signifikansi ROA memiliki nilai 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ), sehingga *return on total asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sejalan dengan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 3 diterima.

Pada uji statistik t menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka akan

meningkatkan nilai perusahaan (Tobin's Q). Sehingga faktor yang menunjukkan peningkatan nilai perusahaan adalah adanya kenaikan laba bersih. Peningkatan laba bersih akan menyebabkan harga saham naik yang artinya nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan (Gumelar, 2018). Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang didapatkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2018). Oleh karena itu, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan tersebut (Fahrany, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fyfyh dan Murtanto (2022), Ralina dan Prasetyo (2020), serta Jati (2020) yang menyatakan bahwa *return on total asset* (ROA) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), tingginya ROA dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* belum bisa menjadi indikator prioritas para investor atau *stakeholder* untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) dan *return on total asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen (*R Square*) pada penelitian ini sebesar 46,7% sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang memengaruhi nilai perusahaan, peneliti selanjutnya juga dapat menambah tahun penelitian dan menambah sampel yang lebih

banyak sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk membantu memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan atau kebijakan mengenai hal-hal yang dianggap perlu yang berhubungan dengan *corporate social responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas (ROA) dan rasio solvabilitas (DAR), serta nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor sebelum melakukan keputusan investasi saham.

## REFERENSI

- Aditya, I. *et al.* (2021). "Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia," *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(2), hal. 124–152. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21009/wahana.16.021>.
- Fahrany, A.N. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Fyfyh dan Murtanto. (2022). "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN," *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), hal. 595–604. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14648>.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumelar, F.F. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai*

- Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jati, W. (2020). "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Industri Manufacture Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2019)," *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis (JIKB)*, XI(2a), hal. 113–122. Tersedia pada: <https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2a.28>.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Edisi Revi. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurulloh, A. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016)*. Universitas Pakuan.
- Octaviany, A., Hidayat, S. dan Miftahudin. (2019). "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), hal. 30–36.
- Purawan, N.M.D. dan Wirakusuma, M.G. (2020). "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Pemoderasi," *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), hal. 477–459. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i02.p13>.
- Ralina, L. dan Prasetyo, A. (2020). "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di ISSI Periode 2013-2017," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(9), hal. 1795. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1795-1803>.
- Robin, J., Aorelia, E. dan Alvian, M.F. (2022). *Migas Bikin Tanah Miring, Rumah Ada yang Tenggelam*. Tersedia pada: <https://youtu.be/F-Ecyi36leY>.
- Sari, D.R. (2021). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Modal Intelektual dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019*. Universitas Pakuan.
- Suryowati, M.T. (2022). *Agresivitas Pajak dan Alternatifnya: Dari Sudut Pandang Matius 22:15-22*. Feniks Muda Sejahtera. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=QnFrEAAAQBAJ>.
- Tiari, O.R.E. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Dana Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks SRI-Kehati di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Uria, M.Y. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017*. Universitas Pakuan.
- Wati, L.N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ponorogo: Myria Publisher. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=KPHDwAAQBAJ>.